

ABSTRAK

Fifi Erianti Parinduri. NIM: 1133311001. Upaya Meningkatkan Sikap Kreatif Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Inquiry Pada Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 107405 Sei Rotan.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan pendekatan inquiry dapat meningkatkan sikap kreatif siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SD 107405 Sei Rotan?

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap kreatif siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan dikelas V SD Negeri 107405 Sei Rotan.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus 2x pertemuan. Dalam setiap siklus dilakukan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu mengamati proses pembelajaran awal siswa atau prasikum yang bertujuan selain untuk mengetahui sikap kreatif siswa juga untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V-B yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari 18 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan di SD Negeri 107405 Sei Rotan. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan pendekatan inquiry dalam meningkatkan sikap kreatif siswa peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi sikap kreatif siswa dan angket sikap kreatif siswa dengan indikator: Terbuka terhadap pengalaman baru, Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang, Memiliki gagasan yang orisinal, Senang mengajukan pertanyaan yang baik, Tekun dan tidak mudah bosan, Kaya akan inisiatif.

Berdasarkan analisis data observasi pada pertemuan I siklus I diperoleh 2 orang memiliki sikap kreatif yang kreatif (5%), dan 38 orang siswa memperoleh kriteria tidak kreatif yaitu (95%), pertemuan II siklus I diperoleh 13 orang memiliki sikap kreatif siswa yang kreatif (32,5%), dan 27 orang siswa memperoleh sikap kreatif siswa yang tidak kreatif (67,5%), pertemuan I siklus II diperoleh 25 orang memiliki sikap kreatif yang kreatif (62,5%), dan 15 orang siswa memperoleh sikap kreatif siswa yang tidak kreatif (37,5%), pertemuan II siklus II diperoleh 35 orang memiliki sikap kreatif yang kreatif (87,5%), dan 5 orang siswa memperoleh sikap kreatif siswa yang tidak kreatif (12,5%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan inquiry dapat meningkatkan sikap kreatif siswa pada pelajaran IPA dikelas V SD Negeri 107405 Sei Rotan. Oleh karena itu, pendekatan inquiry dapat diterapkan sebagai salah satu alternative dalam meningkatkan sikap kreatif siswa.